

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang kompetensi inti pada kurikulum 2013 khususnya KI.2 menyatakan bahwa penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di sekolah dasar haruslah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk bersosial.

Plato mengemukakan bahwa manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial sehingga sepanjang hidupnya manusia tidak terlepas dari berhubungan dengan orang lain dan membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya, tidak terkecuali anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, supaya dapat bersosialisasi dan dapat diterima oleh kelompoknya tersebut anak harus memiliki sejumlah keterampilan.

Dalam menerima pembelajaran di sekolah, pastinya siswa menerima berbagai macam keterampilan. Salah satu keterampilan yang diterima oleh siswa adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial merupakan dasar bagi manusia untuk beradaptasi dan berhubungan dengan orang lain sangatlah penting dimiliki oleh setiap anak. Hal tersebut tercermin dalam tujuan pendidikan yang secara umum mengharuskan seseorang memiliki keterampilan sosial. Oleh karena itu, melalui pendidikan seorang anak dapat melakukan adaptasi dengan lingkungan sosialnya serta mampu menjadi anggota masyarakat yang berguna sehingga diharapkan bagi para pendidik harus mampu mengembangkan dan membekali seorang anak agar memiliki keterampilan untuk dapat bermasyarakat dengan baik, dengan kata lain seorang anak harus memiliki keterampilan sosial yang baik.

Budiman (2006 hlm.21) menyatakan bahwa keterampilan sosial merupakan keterampilan berkomunikasi, penyesuaian diri, dan keterampilan menjalin hubungan baik dengan orang lain. Dalam rangka bersosialisasi,

Lina Herlina, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

anak harus berlatih menyukai orang lain dan aktivitas sosial. Apabila mereka mampu melakukannya maka anak tersebut dapat dikatakan berhasil dalam penyesuaian sosial yang baik dan dapat diterima oleh anggota kelompoknya dan masyarakat sekitar.

Laura Cadler (dalam Maryani, 2011 hlm.19) mengatakan bahwa “keterampilan sosial sangat diperlukan dan harus jadi prioritas dalam mengajar. Bukan hanya sekedar mengembangkan keterampilan akademik”. Upaya yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran diantaranya bekerja sama dengan peserta didik yang lain dan saling memberi pendapat serta saran yang baik dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Dengan adanya interaksi antar peserta didik dalam pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mengendalikan diri serta mematuhi petunjuk yang telah disepakati pada saat pembelajaran. Tim Broad-Based Educational (dalam Maryani, 2011 hlm.18) mengatakan bahwa keterampilan sosial sebagai keterampilan berkomunikasi dengan empati dan keterampilan bekerja sama.

Keterampilan sosial sebaiknya diajarkan sedini mungkin agar melatih siswa untuk dapat bergaul dengan baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat karena untuk dapat memperoleh hal tersebut membutuhkan proses. Keterampilan sosial yang baik membutuhkan kepekaan lingkungan agar dapat diterima oleh masyarakat manapun, karena dengan kesadaran menerima orang lain dalam kehidupan kita, maka akan dapat menyampaikan maksud dan keinginan yang kita inginkan. Penanaman keterampilan sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan mendatang.

Di sekolah dasar peran guru sangatlah penting dalam proses pembentukan keterampilan sosial bagi anak. Hal ini dikarenakan guru dapat dianggap sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah. Dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas hendaknya guru memperhatikan dan mengawasi aktivitas dan tingkah laku anak yang berkaitan dengan keterampilan sosial. Hal ini dikarenakan apabila ada anak yang berperilaku yang kurang baik dan berhubungan dengan keterampilan sosial dapat segera mungkin diatasi sedini mungkin.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dasar kelas III yang berada di Gegerkalong Hilir, ditemukan keterampilan sosial anak-anak masih rendah, hal ini ditunjukkan ketika anak belum dapat bergaul atau bersosialisasi dengan orang lain, mereka hanya bermain dengan teman yang berdekatan rumahnya, sebagian besar siswa belum dapat mengontrol

Lina Herlina, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

emosinya, bahkan banyak siswa yang melanggar peraturan, dan kurangnya kerjasama dalam membina hubungan dengan orang lain sesuai dengan indikator keterampilan sosial. Dalam kegiatan kelompok, terdapat beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru, mereka lebih senang berkelompok dengan teman yang biasanya bermain dengan mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan sosial dan pembiasaan yang dibawa dari lingkungan anak berasal, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan sosialnya. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa membutuhkan tindak lanjut yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas terhadap kelas III, dengan menggunakan model *role playing* karena dalam model *role playing* siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk berimajinasi bermain peran sebagai orang lain sehingga siswa bisa bergaul dengan teman yang lainnya. Karena pada dasarnya, aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak merupakan cerminan kemampuan fisik, intelektual, emosional dan sosial. Bermain juga merupakan media yang baik untuk belajar karena dengan bermain anak akan berkata-kata (berkomunikasi), belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan, melakukan apa yang dilakukannya, dan mengenal waktu, jarak serta suara (Tim Literasi FIP, 2014, hlm. 3).

Di sisi lain penggunaan model pembelajaran itu harus diupayakan agar tercapai tujuan pembelajaran. Alternatif yang ditempuh adalah menggunakan model pembelajaran yang selama ini belum biasa digunakan yaitu dengan model *role playing*. Model ini diharapkan mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, situasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Keterlibatan siswa dalam penggunaan model *role playing* akan terasa karena selalu terlibat aktif dan akan selalu mencoba memainkan dalam situasi sosial yang dialaminya sesuai dengan sintaks dari model *role playing* yaitu kegiatan secara berkelompok, ada peran yang perlu dimainkan siswa, alternatif untuk pembelajaran sikap, dan ada topik permasalahan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dipaparkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul, “Penerapan Pembelajaran *Role Playing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

Lina Herlina, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III Sekolah Dasar?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan ke dalam fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Role Playing* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III SD?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Role Playing* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III SD?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan sosial siswa kelas III SD dengan menerapkan model pembelajaran *Role Playing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya, tentunya peneliti memiliki tujuan umum yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III Sekolah Dasar?”. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III SD.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Role Playing* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III SD.
3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan sosial siswa kelas III SD setelah menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi tentang model pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III SD. Model pembelajaran ini bisa menjadi referensi untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain peran di dalam kelompok.

Lina Herlina, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran.
- 2) Melatih siswa untuk dapat menggunakan model *Role Playing* dalam pembelajaran.
- 3) Siswa dapat menerapkan penguasaan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Memberikan keterampilan dan pengetahuan untuk menggunakan beberapa variasi model pembelajaran yang tidak monoton.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk sekolah itu sendiri dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Menambah referensi mengenai penelitian tindakan kelas.

Sebagai bekal pengetahuan tentang penerapan model *Role Playing* mampu meningkatkan keterampilan sosial.

Lina Herlina, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu